



Research Article

Analisis Kesalahan Penulisan Berbahasa Indonesia pada Laporan Praktikum Kimia di Universitas Negeri Medan

Alya Rivana, Mutiara Misbah Daulay, Davina Syafitri Siregar, Darlin Damanik, Nurul Azizah

Universitas Negeri Medan, Indonesia

Corresponding Author, E-mail; Alyarivana36@gmail.com (Alya Rivana)

Copyright © 2026 by Authors, Published by **Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : May 21, 2026

Revised : June 24, 2026

Accepted : July 16, 2026

Available online : August 31, 2026

How to Cite: Alya Rivana, Mutiara Misbah Daulay, Davina Syafitri Siregar, Darlin Damanik, & Nurul Azizah. (2026). Analysis of Indonesian Writing Errors in Chemistry Laboratory Reports at Medan State University. *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*, 4(3), 156-165. <https://doi.org/10.61166/demagogi.v4i3.202>

Analysis of Indonesian Writing Errors in Chemistry Laboratory Reports at Medan State University

Abstract. This study aims to analyze Indonesian language writing errors in chemistry practicum reports of PSKM 24 A students at Universitas Negeri Medan. This research employed a descriptive qualitative method with documentation as the data collection technique. The data sources were obtained from students' practicum reports which were analyzed based on the guidelines of Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). The results showed that there were still various Indonesian language writing errors in students' practicum reports, including errors in the use of capital letters, punctuation marks, standard words, prepositions, scientific terms, citations, and effective sentences.

The most dominant errors found were punctuation and ineffective sentence usage. These errors were caused by students' lack of understanding of Indonesian language rules and scientific writing, as well as lack of accuracy in preparing practicum reports. This study is expected to serve as an evaluation material for students in improving scientific writing skills and as a reference in teaching scientific writing at universities.

Keywords: language errors, practicum reports, Indonesian language, scientific writing, chemistry students.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penulisan berbahasa Indonesia pada laporan praktikum kimia mahasiswa kelas PSKM 24 A Universitas Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Sumber data penelitian diperoleh dari laporan praktikum mahasiswa yang dianalisis berdasarkan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ditemukan berbagai kesalahan penulisan berbahasa Indonesia dalam laporan praktikum mahasiswa, meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca, kata baku, kata depan, istilah ilmiah, sitasi, serta penggunaan kalimat efektif. Kesalahan yang paling dominan ditemukan adalah kesalahan penggunaan tanda baca dan kalimat efektif. Kesalahan tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap kaidah bahasa Indonesia dan penulisan ilmiah, serta kurangnya ketelitian dalam proses penyusunan laporan praktikum. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan menulis ilmiah serta menjadi referensi dalam pembelajaran penulisan karya ilmiah di perguruan tinggi.

Kata kunci: kesalahan berbahasa, laporan praktikum, bahasa Indonesia, karya ilmiah, mahasiswa kimia.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi negara yang memiliki fungsi penting dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam dunia pendidikan tinggi, bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana komunikasi ilmiah dalam proses pembelajaran maupun penulisan karya akademik. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa karena kemampuan berbahasa berkaitan erat dengan kemampuan berpikir, menyampaikan gagasan, dan menulis secara ilmiah. Melalui penggunaan bahasa yang tepat, suatu informasi ilmiah dapat disampaikan secara jelas, sistematis, logis, dan mudah dipahami oleh pembaca.

Kemampuan menulis ilmiah merupakan bagian penting dalam proses pendidikan di perguruan tinggi. Mahasiswa dituntut tidak hanya mampu memahami teori dan praktik dalam bidang keilmuannya, tetapi juga mampu menuangkan hasil pemikiran, penelitian, maupun hasil pengamatan ke dalam bentuk tulisan ilmiah. Penulisan ilmiah yang baik harus memenuhi kaidah kebahasaan yang berlaku, baik dari segi ejaan, penggunaan tanda baca, pemilihan kata, maupun penyusunan kalimat efektif. Oleh sebab itu, penggunaan bahasa Indonesia dalam karya ilmiah harus mengacu pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) agar kualitas tulisan akademik dapat terjaga.

Karya ilmiah merupakan tulisan yang disusun berdasarkan hasil pengamatan, penelitian, atau kajian ilmiah dengan menggunakan metode tertentu dan bahasa

yang bersifat formal. Salah satu bentuk karya ilmiah yang paling sering disusun mahasiswa adalah laporan praktikum. Laporan praktikum merupakan bentuk pertanggungjawaban akademik mahasiswa terhadap kegiatan praktikum yang dilakukan di laboratorium. Dalam bidang ilmu kimia, laporan praktikum memiliki peranan penting karena digunakan untuk mendokumentasikan proses percobaan, hasil pengamatan, analisis data, pembahasan, serta kesimpulan dari suatu praktikum. Melalui laporan praktikum, mahasiswa dilatih untuk berpikir kritis, sistematis, dan ilmiah dalam menyampaikan hasil percobaan yang telah dilakukan.

Dalam penyusunan laporan praktikum, ketepatan penggunaan bahasa Indonesia menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan. Bahasa yang digunakan dalam laporan praktikum harus bersifat ilmiah, objektif, efektif, dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa ilmiah bertujuan agar informasi yang disampaikan dalam laporan praktikum dapat dipahami secara tepat dan tidak menimbulkan makna ganda. Oleh karena itu, laporan praktikum tidak hanya menekankan pada ketepatan hasil percobaan dan analisis data, tetapi juga ketepatan penggunaan bahasa dalam penyusunannya.

Namun, pada kenyataannya masih banyak ditemukan kesalahan penulisan berbahasa Indonesia dalam laporan praktikum mahasiswa. Kesalahan tersebut meliputi penggunaan huruf kapital yang tidak tepat, kesalahan penggunaan tanda baca, penulisan kata tidak baku, kesalahan penulisan istilah ilmiah, pemilihan diksi yang kurang sesuai, serta penggunaan kalimat yang tidak efektif. Kesalahan berbahasa tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menerapkan kaidah bahasa Indonesia dalam penulisan karya ilmiah masih perlu ditingkatkan. Selain itu, mahasiswa umumnya lebih memusatkan perhatian pada isi dan hasil praktikum dibandingkan aspek kebahasaan dalam penulisan laporan.

Kesalahan penulisan dalam karya ilmiah dapat memengaruhi kualitas akademik suatu tulisan. Penggunaan bahasa yang tidak sesuai kaidah dapat menyebabkan informasi ilmiah menjadi kurang jelas, sulit dipahami, bahkan menimbulkan kesalahan penafsiran. Dalam laporan praktikum kimia, ketidaktepatan penggunaan bahasa dapat memengaruhi pemahaman pembaca terhadap prosedur percobaan, hasil pengamatan, maupun pembahasan yang disampaikan mahasiswa. Oleh sebab itu, kemampuan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan ilmiah menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa.

Permasalahan mengenai kesalahan berbahasa dalam karya ilmiah mahasiswa telah banyak diteliti sebelumnya. Penelitian Berkatiyah dkk. (2024) menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa dalam karya ilmiah mahasiswa dominan terjadi pada aspek ejaan dan penggunaan kata baku. Penelitian Hamdani dkk. (2024) juga menemukan bahwa mahasiswa masih sering melakukan kesalahan penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan struktur kalimat dalam karya ilmiah. Selain itu, penelitian Nurwicaksono dan Amelia (2018) menunjukkan bahwa kesalahan penulisan mahasiswa banyak ditemukan pada penggunaan tanda baca, penulisan kata, dan penggunaan kalimat efektif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menerapkan kaidah bahasa Indonesia dalam penulisan ilmiah masih tergolong rendah.

Selain pada karya ilmiah secara umum, kesalahan berbahasa juga sering ditemukan dalam laporan praktikum mahasiswa. Hal tersebut disebabkan karena laporan praktikum biasanya disusun dalam waktu singkat setelah kegiatan praktikum selesai sehingga mahasiswa kurang memperhatikan aspek kebahasaan dalam penulisan. Padahal, laporan praktikum merupakan bagian penting dalam pembelajaran praktikum karena menjadi media untuk menyampaikan hasil pengamatan dan analisis secara ilmiah. Oleh sebab itu, laporan praktikum seharusnya disusun menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Kesalahan berbahasa dalam laporan praktikum tidak hanya terjadi pada mahasiswa di bidang bahasa, tetapi juga pada mahasiswa bidang sains, termasuk mahasiswa kimia. Mahasiswa bidang sains umumnya lebih fokus pada perhitungan, hasil percobaan, dan analisis data dibandingkan ketepatan penggunaan bahasa dalam penulisan laporan. Akibatnya, masih ditemukan berbagai kesalahan penulisan dalam laporan praktikum, seperti penggunaan istilah yang tidak tepat, kalimat yang tidak efektif, serta penggunaan tanda baca yang kurang sesuai. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis ilmiah mahasiswa bidang sains masih perlu mendapat perhatian.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap laporan praktikum kimia mahasiswa kelas PSKM 24 A Universitas Negeri Medan, masih ditemukan berbagai bentuk kesalahan penulisan berbahasa Indonesia. Kesalahan tersebut meliputi penggunaan tanda baca yang kurang tepat, penggunaan kata tidak baku, kesalahan penggunaan huruf kapital, serta penggunaan kalimat yang kurang efektif. Kesalahan-kesalahan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan kaidah bahasa Indonesia pada penulisan laporan ilmiah.

Penelitian ini penting dilakukan karena dapat memberikan gambaran mengenai bentuk-bentuk kesalahan penulisan berbahasa Indonesia yang terdapat pada laporan praktikum kimia mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa, khususnya dalam penyusunan laporan praktikum yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu mahasiswa agar lebih memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia dalam penulisan karya ilmiah serta menjadi referensi bagi dosen dalam membimbing penulisan laporan praktikum mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa Kimia Universitas Negeri Medan, yang kemudian diambil beberapa sampel untuk dianalisis guna mengetahui kesalahan berbahasa Indonesia meliputi : ejaan, diksi, kalimat, dan paragraf yang ada dalam laporan praktikum mahasiswa. Maka, analisis tersebut sangat penting untuk mengefektifkan pengajaran MKU bahasa Indonesia, yang difokuskan pada pembinaan kemampuan menulis mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan mendeskripsikan dan menganalisis kesalahan penulisan berbahasa Indonesia pada

laporan praktikum kimia mahasiswa kelas PSKM 24 A Universitas Negeri Medan. Penelitian dilakukan dengan menganalisis berbagai bentuk kesalahan kebahasaan yang terdapat dalam laporan praktikum mahasiswa.

Data penelitian diperoleh melalui teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan laporan praktikum mahasiswa sebagai sumber data utama. Data yang dianalisis berupa kata, frasa, dan kalimat yang mengandung kesalahan penulisan berbahasa Indonesia. Analisis dilakukan berdasarkan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), meliputi penggunaan huruf kapital, tanda baca, kata baku, kata depan, istilah ilmiah, sitasi, dan kalimat efektif.

Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu membaca laporan praktikum secara keseluruhan, mengidentifikasi kesalahan penulisan, mengklasifikasikan jenis kesalahan, mendeskripsikan bentuk kesalahan, serta menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kesalahan penulisan berbahasa Indonesia pada laporan praktikum kimia mahasiswa kelas PSKM 24 A Universitas Negeri Medan. Data penelitian diperoleh melalui teknik dokumentasi dengan mengumpulkan beberapa laporan praktikum mahasiswa yang telah disusun selama kegiatan praktikum berlangsung. Selanjutnya, laporan praktikum dianalisis berdasarkan kaidah kebahasaan yang mengacu pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) serta prinsip penulisan karya ilmiah.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan berbagai bentuk kesalahan penulisan berbahasa Indonesia dalam laporan praktikum mahasiswa. Kesalahan tersebut meliputi penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, penggunaan kata baku, penggunaan kata depan, penggunaan istilah asing, ketidakkonsistenan istilah ilmiah, penggunaan kalimat yang tidak efektif, kesalahan penulisan sitasi, serta penggunaan bahasa yang kurang ilmiah. Kesalahan-kesalahan tersebut ditemukan pada berbagai bagian laporan praktikum, seperti pendahuluan, tinjauan teoritis, pembahasan, dan kesimpulan.

Secara umum, kesalahan yang paling dominan ditemukan adalah kesalahan penggunaan tanda baca dan penggunaan kalimat efektif. Selain itu, ditemukan pula penggunaan istilah ilmiah yang tidak konsisten serta penggunaan kata tidak baku yang masih sering digunakan mahasiswa dalam penulisan laporan praktikum. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menerapkan kaidah bahasa Indonesia pada penulisan ilmiah masih perlu ditingkatkan.

Tabel 1. Bentuk Kesalahan Penulisan Berbahasa Indonesia pada Laporan Praktikum Kimia Mahasiswa

No	Jenis Kesalahan	Contoh Kesalahan	Perbaikan
1	Huruf kapital	"kromatografi kertas merupakan metode pemisahan..."	"Kromatografi kertas merupakan metode pemisahan..."

2	Penulisan lambang unsur	"fe ³⁺ ", "fe ²⁺ "	"Fe ³⁺ ", "Fe ²⁺ "
3	Tanda baca	"Tinta terdiri dari varnish, bahan pengikat, pigmen bahan tambahan lainnya..."	"Tinta terdiri dari varnish, bahan pengikat, pigmen, dan bahan tambahan lainnya..."
4	Kata tidak baku	"analisa"	"analisis"
5	Kata depan	"didalam bidang fotokimia"	"di dalam bidang fotokimia"
6	Kalimat tidak efektif	"Kromatografi adalah metode pemisahan dimana komponen-komponen campuran dipisahkan..."	"Kromatografi merupakan metode pemisahan komponen campuran berdasarkan perbedaan sifatnya."
7	Istilah asing	mobile phase dan stationary phase	Dicetak miring atau diterjemahkan menjadi "fase gerak" dan "fase diam"
8	Istilah ilmiah tidak konsisten	"magnesium sulfat", "MgSO ₄ "	"Magnesium sulfat (MgSO ₄)" pada penyebutan awal
9	Sitasi tidak konsisten	"(Yang et al.,2021)"	"(Yang et al., 2021)"
10	Bahasa kurang ilmiah	"agar besi dapat dimanfaatkan organisme"	"untuk meningkatkan ketersediaan biologis besi bagi organisme"

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kesalahan penulisan yang ditemukan tidak hanya berkaitan dengan aspek ejaan, tetapi juga berkaitan dengan penggunaan bahasa ilmiah dalam penulisan laporan praktikum. Kesalahan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan prinsip-prinsip penulisan ilmiah yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

PEMBAHASAN

Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Kesalahan penggunaan huruf kapital menjadi salah satu bentuk kesalahan yang cukup sering ditemukan dalam laporan praktikum mahasiswa. Kesalahan tersebut terlihat pada penulisan awal kalimat maupun penulisan lambang unsur kimia. Contohnya pada kalimat "kromatografi kertas merupakan metode pemisahan..." yang seharusnya ditulis "Kromatografi kertas merupakan metode pemisahan...". Berdasarkan kaidah bahasa Indonesia, huruf pertama pada awal kalimat wajib menggunakan huruf kapital. Namun, dalam beberapa laporan praktikum mahasiswa masih ditemukan penggunaan huruf kecil pada awal kalimat.

Selain itu, kesalahan penggunaan huruf kapital juga ditemukan pada penulisan lambang unsur kimia, seperti "fe³⁺" dan "fe²⁺" yang seharusnya ditulis "Fe³⁺" dan "Fe²⁺". Dalam ilmu kimia, lambang unsur memiliki aturan internasional yang harus dipatuhi, yaitu huruf pertama pada lambang unsur harus menggunakan huruf kapital. Kesalahan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa kurang memperhatikan ketepatan penulisan simbol ilmiah dalam laporan praktikum.

Kesalahan penggunaan huruf kapital dapat memengaruhi kualitas penulisan ilmiah karena menunjukkan kurangnya ketelitian mahasiswa dalam menyusun laporan praktikum. Selain itu, penggunaan huruf kapital yang tidak tepat juga dapat mengurangi kerapian dan profesionalitas karya ilmiah yang disusun.

Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Kesalahan penggunaan tanda baca merupakan kesalahan yang paling dominan ditemukan dalam laporan praktikum mahasiswa. Kesalahan tersebut umumnya terjadi pada penggunaan tanda koma dalam kalimat perincian maupun kalimat majemuk. Contohnya pada kalimat “Tinta terdiri dari varnish, bahan pengikat, pigmen bahan tambahan lainnya...” yang seharusnya ditulis “Tinta terdiri dari varnish, bahan pengikat, pigmen, dan bahan tambahan lainnya...”.

Pada contoh tersebut, mahasiswa tidak menggunakan tanda koma untuk memisahkan unsur-unsur perincian secara tepat. Padahal, penggunaan tanda koma sangat penting untuk memperjelas hubungan antarunsur dalam suatu kalimat. Kesalahan tanda baca dapat menyebabkan kalimat menjadi ambigu dan sulit dipahami oleh pembaca.

Selain penggunaan tanda koma, ditemukan pula kesalahan pada penggunaan tanda titik dan tanda hubung. Beberapa mahasiswa menulis kalimat yang terlalu panjang tanpa menggunakan tanda baca yang sesuai sehingga ide pokok dalam kalimat menjadi kurang jelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa masih kurang memahami fungsi tanda baca dalam membangun kalimat ilmiah yang efektif.

Kesalahan Penggunaan Kata Baku

Penggunaan kata tidak baku masih sering ditemukan dalam laporan praktikum mahasiswa. Salah satu contoh kesalahan yang ditemukan adalah penggunaan kata “analisa” yang seharusnya ditulis “analisis”. Dalam penulisan karya ilmiah, penggunaan kata baku sangat penting karena bahasa ilmiah harus menggunakan bahasa formal sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Selain kata “analisa”, ditemukan pula penggunaan beberapa kata yang kurang sesuai dengan bahasa ilmiah, seperti penggunaan kata “tergantung” yang lebih tepat ditulis “bergantung” dalam konteks penulisan formal. Kesalahan penggunaan kata baku menunjukkan bahwa mahasiswa masih kurang memahami pemilihan diksi ilmiah dalam penyusunan karya ilmiah.

Penggunaan kata baku sangat diperlukan dalam laporan praktikum karena laporan praktikum termasuk salah satu bentuk karya ilmiah. Oleh sebab itu, mahasiswa harus lebih memperhatikan penggunaan kosakata yang sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) agar penulisan laporan menjadi lebih formal dan akademis.

Kesalahan Penggunaan Kata Depan

Kesalahan penggunaan kata depan juga ditemukan dalam laporan praktikum mahasiswa, khususnya pada penulisan kata “didalam” yang seharusnya ditulis “di dalam”. Dalam kaidah bahasa Indonesia, kata depan di yang menunjukkan tempat harus ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Namun, masih banyak mahasiswa yang menuliskannya secara digabung.

Kesalahan tersebut terjadi karena mahasiswa belum dapat membedakan penggunaan awalan di- dan kata depan di. Padahal, keduanya memiliki fungsi yang berbeda. Awalan di- digunakan pada kata kerja pasif, sedangkan kata depan di digunakan untuk menunjukkan tempat atau posisi.

Kesalahan Kalimat Efektif

Kesalahan kalimat efektif ditemukan pada penggunaan kalimat yang terlalu panjang, bertele-tele, dan mengandung pengulangan makna. Contohnya pada kalimat “Kromatografi adalah metode pemisahan dimana komponen-komponen campuran dipisahkan berdasarkan perbedaan sifat yang dimiliki oleh masing-masing komponen.” Kalimat tersebut dinilai kurang efektif karena mengandung pengulangan kata dan penggunaan kata yang tidak efisien.

Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi “Kromatografi merupakan metode pemisahan komponen campuran berdasarkan perbedaan sifatnya.” Perbaikan tersebut membuat kalimat menjadi lebih ringkas, jelas, dan mudah dipahami.

Kesalahan kalimat efektif menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat ilmiah yang singkat namun tetap jelas. Padahal, dalam karya ilmiah penggunaan kalimat efektif sangat penting agar informasi dapat disampaikan secara tepat dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.

Kesalahan Penggunaan Istilah Asing dan Istilah Ilmiah

Dalam laporan praktikum mahasiswa ditemukan penggunaan istilah asing seperti *mobile phase* dan *stationary phase* yang tidak dicetak miring. Dalam penulisan ilmiah, istilah asing yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia seharusnya dicetak miring. Selain itu, istilah tersebut juga dapat diterjemahkan menjadi “fase gerak” dan “fase diam”.

Selain penggunaan istilah asing, ditemukan pula ketidakkonsistenan penggunaan istilah ilmiah seperti “magnesium sulfat”, “MgSO₄”, “magnesium oksida”, dan “MgO” tanpa penjelasan awal. Dalam karya ilmiah, istilah ilmiah dan simbol kimia harus digunakan secara konsisten agar pembaca tidak mengalami kebingungan dalam memahami isi laporan.

Kesalahan Penulisan Sitasi

Kesalahan sitasi ditemukan pada penggunaan format penulisan sumber yang tidak konsisten, seperti “(Yang et al.,2021)” dan “(Saputri dan Rohmawati,2021)”. Penulisan sitasi yang benar seharusnya menggunakan spasi setelah tanda koma dan mengikuti gaya sitasi tertentu secara konsisten.

Ketidakkonsistenan sitasi menunjukkan bahwa mahasiswa masih kurang memahami teknik penulisan referensi dalam karya ilmiah. Padahal, sitasi memiliki peranan penting dalam menunjukkan sumber informasi yang digunakan dalam penulisan laporan praktikum.

Penggunaan Bahasa Kurang Ilmiah

Selain kesalahan ejaan dan tata bahasa, ditemukan pula penggunaan bahasa yang kurang ilmiah dalam laporan praktikum mahasiswa. Contohnya pada kalimat “agar besi dapat dimanfaatkan organisme” yang lebih tepat ditulis “untuk meningkatkan ketersediaan biologis besi bagi organisme”. Penggunaan bahasa ilmiah sangat penting dalam karya ilmiah karena bahasa ilmiah harus bersifat objektif, formal, dan akademis.

Secara umum, kesalahan penulisan berbahasa Indonesia pada laporan praktikum kimia mahasiswa kelas PSKM 24 A Universitas Negeri Medan disebabkan oleh kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap kaidah bahasa Indonesia dan penulisan ilmiah. Selain itu, mahasiswa lebih berfokus pada isi praktikum dan hasil percobaan dibandingkan aspek kebahasaan dalam penyusunan laporan. Kurangnya proses revisi sebelum pengumpulan laporan juga menjadi faktor penyebab masih ditemukannya berbagai kesalahan penulisan dalam laporan praktikum mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penulisan laporan praktikum mahasiswa prodi S1 Kimia pada Kelas PSKM 24A, diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis laporan praktikum sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) melalui pembelajaran dan latihan penulisan ilmiah. Mahasiswa perlu dibiasakan menggunakan bahasa baku, kalimat efektif, serta memperhatikan penggunaan tanda baca dan huruf kapital dalam setiap penulisan laporan praktikum.

Selain itu, mahasiswa perlu meningkatkan ketelitian dalam proses penyusunan laporan dengan melakukan pengecekan dan revisi sebelum laporan dikumpulkan. Proses revisi penting dilakukan untuk meminimalkan kesalahan penulisan, baik pada aspek ejaan maupun penggunaan istilah ilmiah. Mahasiswa juga disarankan memanfaatkan kamus, PUEBI, dan berbagai referensi ilmiah sebagai pedoman dalam penulisan laporan praktikum.

Upaya lainnya dapat dilakukan melalui bimbingan dosen dalam penulisan karya ilmiah. Dosen tidak hanya memberikan penilaian terhadap isi praktikum, tetapi juga memberikan koreksi terhadap aspek kebahasaan mahasiswa. Dengan adanya pembiasaan dan evaluasi secara berkelanjutan, kemampuan mahasiswa dalam menulis laporan praktikum yang baik dan sesuai kaidah bahasa Indonesia diharapkan dapat meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa laporan praktikum kimia mahasiswa kelas PSKM 24 A Universitas Negeri Medan masih ditemukan berbagai bentuk kesalahan penulisan berbahasa Indonesia. Kesalahan yang ditemukan meliputi penggunaan huruf kapital, tanda baca, kata baku, kata depan, istilah asing dan istilah ilmiah, penulisan sitasi, serta penggunaan kalimat efektif. Dari berbagai jenis kesalahan tersebut, kesalahan penggunaan tanda baca dan kalimat efektif merupakan kesalahan yang paling dominan ditemukan dalam laporan praktikum mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan karya ilmiah, khususnya pada laporan praktikum kimia. Kesalahan tersebut dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), kurangnya ketelitian dalam proses penulisan, serta minimnya proses revisi sebelum laporan dikumpulkan.

Dengan demikian, kemampuan menulis ilmiah mahasiswa perlu ditingkatkan melalui pembiasaan penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai kaidah, peningkatan pemahaman mengenai penulisan ilmiah, serta bimbingan dalam penyusunan laporan praktikum. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi mahasiswa maupun dosen dalam meningkatkan kualitas penulisan laporan praktikum yang lebih baik, sistematis, dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Berkatiah, B., Khoyriyah, D., Siregar, A. R., & Siregar, M. W. (2024). Analisis kesalahan berbahasa dalam penulisan karya ilmiah: Skripsi mahasiswa-i Universitas Negeri Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 24023–24027.
- Hamdani, A. F., Chesio, M. R., Handoko, M. R. F., Nainggolan, D. A., & Chairunisa, H. (2024). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada karya tulis ilmiah. *IdeBahasa*, 6(2), 145–154.
- Magda, I. (2024). Kesalahan berbahasa pada artikel jurnal pragmatik mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia: Kajian linguistik. *Jurnal Pena Indonesia*, 10(1), 55–67.
- Manurung, E. G. J., Prasasti, T. I., Napitupulu, L. C., Situmorang, S. Y., Situmorang, J., & Putri, N. R. (2025). Analisis kesalahan berbahasa dalam teks laporan KKN mahasiswa Unimed tahun 2024. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 10123–10128.
- Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada teks ilmiah mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 138–153.
- Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. (2022). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (Edisi Kelima)*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Qurbani, M. A., Avandi, K., & Kadiatmaja, A. P. (2025). Analisis kesalahan ragam bahasa baku dalam karya ilmiah mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 44–53.
- Ritonga, N., Azahra, D., Pardosi, M., & Rosmaini. (2025). Analisis kesalahan bahasa dalam tulisan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(3), 30814–30817.